

**PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEKS**



**PENINGKATAN MINAT BACA MAHASISWA MELALUI DISKUSI  
DAN KUNJUNGAN PERPUSTAKAN**

**Oleh:**

**Agung Deddiliawan Ismail, M.Pd  
Mohammad Taufik, Drs, M.Pd  
Dwi Retno Palupi, M.Pd**

**DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**Oktober 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN P2I**

**Judul Penelitian**

Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Dengan  
Penugasan Diskusi Dan Kunjungan Perpustakaan  
772/Ilmu Pendidikan Matematika

**Kode>Nama Rumpun Ilmu**

**Ketua Tim Pengusul**

a. Nama Lengkap : Agung Deddiliawan Ismail, M.Pd  
b. NIDN : 0718048503  
c. Jabatan/Golongan : IIIA  
d. Jurusan : Pendidikan Matematika  
e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang  
f. Nomor HP : 082140443334  
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl.Raya Tlogomas No.246 Malang  
65144/(0341) 464318 psw.123 email:  
math@umm.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

a. Nama Lengkap : Mochammad Taufik, Drs, M.Pd  
b. NIDN : -  
c. Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

**Anggota Peneliti (2)**

a. Nama Lengkap : Dwi Retno Palupi, M.Pd  
b. NIDN : -  
c. Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

**Biaya Penelitian Keseluruhan**

- diusulkan ke dppm : Rp. **8.000.000,-**  
- Sumber lain : Rp. **8.000.000,-**  
: -

Mengetahui,  
Dekan

Malang, 3 Oktober 2015  
Ketua Tim Pengusul

**Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes**

**Agung Deddiliawan I, M.Pd**  
**NIDN.0718048503**

**NIDN. 0012016202**

Menyetujui,  
Direktur DPPM

**Prof. Sujono, M.Kes**  
**NIDN. 0008106401**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>1</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>3</b>
<b>Ringkasan .....</b>	<b>4</b>
<b>Bab 1. Pendahuluan .....</b>	<b>4</b>
<b>Bab 2. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>6</b>
<b>Bab 3. Metode Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>Bab 4. Biaya dan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>4.1 Anggaran Biaya .....</b>	<b>11</b>
<b>4.2 Jadwal Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>Personalia Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>13</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>14</b>
<b>Lampiran 1 .....</b>	<b>14</b>
<b>Lampiran 2 .....</b>	<b>16</b>
<b>2.1 Biodata ketua Pelaksana .....</b>	<b>16</b>
<b>2.2 Biodata anggota 1 .....</b>	<b>18</b>
<b>2.3 Biodata anggota 2 .....</b>	<b>19</b>

## Ringkasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh UNESCO pada 2012 juga menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, dari 1.000 penduduk, hanya satu warga yang tertarik untuk membaca. Menurut indeks pembangunan pendidikan UNESCO ini, Indonesia berada di nomor 69 dari 127 negara. Selain itu juga berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan atas kerjasama Pemerintah dan TIMSS & PIRLS tahun 2011 menyebutkan bahwa dalam bidang membaca Indonesia berada di urutan 41 dari 45 negara yang berpartisipasi. Dan pada tahun 2013 Indonesia berada pada urutan 49 dari 50 negara yang ada. Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa semester satu kelas B didapat fakta bahwa dari 43 mahasiswa, hanya 1 mahasiswa yang gemar membaca. Siswati (2010) juga menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa minat membaca mahasiswa saat ini sangat kurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut dibutuhkan suatu tindakan yang bisa membantu mahasiswa agar dapat membudayakan membaca sebagai kegiatan yang menjadi kebutuhan. Untuk itu dalam penelitian ini mahasiswa ditugaskan untuk berdiskusi diluar jam kuliah dan wajib mengunjungi perpustakaan. Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan minat baca mahasiswa sehingga pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah PTK. Dimana tahapan pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

## Bab 1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan generasi harapan bangsa yang nantinya akan memegang peranan yang sangat besar bagi bangsa, karena mahasiswa merupakan aset yang nantinya dapat membawa perubahan bangsa Indonesia ke arah yang lebih maju dan bisa bersaing dengan negara-negara yang lain. Mahasiswa memiliki tugas sebagai *agent of change* dimana mahasiswa dituntut untuk dapat membawa perubahan-perubahan yang dihasilkan dari pola pikirnya. Selain itu juga sebagai *agent of control* yang bertugas sebagai pengontrol jalannya pemerintahan. Tidak hanya sekedar berorasi dan demo tapi juga memberikan solusi berupa kontribusi pemikiran berdasarkan keilmuannya. Mahasiswa juga bertugas untuk memberikan tindakan nyata atas gagasannya sehingga mendapatkan tugas sebagai *agent of social*.

Untuk menjadi ke tiga *agent* tersebut seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan integritas dan intelektual yang tinggi agar semua tidaknya memang berdasarkan pemikiran yang didasarkan dari bidang keilmuannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan mahasiswa dalam meningkatkan intelektualitas adalah dengan melaksanakan budaya membaca. Dengan membaca mahasiswa akan memperkaya keilmuan dan wawasannya. Namun harapan yang di gantungkan pada mahasiswa berbanding terbalik dengan fakta yang terjadi saat ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh UNESCO pada 2012 juga menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, dari 1.000 penduduk, hanya satu warga yang tertarik untuk membaca. Menurut indeks pembangunan pendidikan UNESCO ini, Indonesia berada di nomor 69 dari 127 negara. Angka ini tentu sangat menyedihkan (Tempo, 2015). Selain itu juga berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan atas kerjasama Pemerintah dan TIMSS & PIRLS tahun 2011 menyebutkan bahwa dalam bidang membaca Indonesia berada di urutan 41 dari 45 negara yang berpartisipasi. Dan pada tahun 2013 Indonesia berada pada urutan 49 dari 50 negara yang ada. Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa semester I kelas B didapat fakta bahwa dari 43 mahasiswa hanya 1 mahasiswa yang gemar membaca. Sedangkan 42 diantaranya tidak gemar membaca. Siswati (2010) juga menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa minat membaca mahasiswa saat ini sangat kurang.

Untuk itu dibutuhkan suatu tindakan yang bisa membantu mahasiswa agar dapat membudayakan membaca sebagai kegiatan yang menjadi kebutuhan. Himbuan untuk membaca mungkin tidak dapat membantu secara signifikan. Perlu mengubah himbuan menjadi tugas wajib untuk membaca. Selain itu diskusi kelompok juga dapat menjadi solusi dalam minat membaca. Dengan berdiskusi maka mahasiswa dapat saling berkomunikasi dan saling bertukar informasi dengan mahasiswa yang lain. Dengan banyak orang yang berkumpul dan berdiskusi maka akan terjadi interaksi baik saling bertukar pendapat, argument dan pengetahuan. Dengan diskusi maka akan menjadikan mahasiswa lebih termotivasi untuk mencari sumber atau konsep melalui kegiatan membaca.

Dengan majunya teknologi, kegiatan membaca yang selama ini dilakukan dipergustakaan bergeser menjadi dimana saja. Mahasiswa dapat mengakses data dan membaca dimana saja dengan menggunakan *gadget* yang terkoneksi dengan internet. Dengan adanya internet mahasiswa dapat membuka perpustakaan online, *ebook*, jurnal online dan sebagainya. Namun

kenyataan sekarang yang terjadi adalah berbeda. Rohmawati (2015) menjelaskan bahwa tiga situs yang sering dibuka pelajar adalah jejaring sosial, web penelurur dan hiburan. Kejadian ini menyebabkan mahasiswa jarang untuk membaca dan meminjam buku dari internet. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Hadianto (2011), disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk berkunjung diperpustakaan saat ini sangat kurang.

Berdasarkan paparan data mengenai minat baca mahasiswa dan keadaan perpustakaan saat ini, maka penting untuk menugaskan mahasiswa untuk berdiskusi dan mengunjungi lapangan dalam meningkatkan minat membaca. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca mahasiswa dengan penugasan diskusi dan kunjungan perpustakaan.

## **Bab 2. Tinjauan Pustaka**

### **Membaca**

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984:7). Pengertian lain dari membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis. Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6). Dengan membaca, seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya.

Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembahasan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna (Tarigan, 1984:8).

Harjasujana (1996:4) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses. Membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan sintesis dari berbagai proses yang kemudian berakumulasi pada suatu perbuatan tunggal. Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam

struktur dalam bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata dalam sebuah teks.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca.

## **Hakikat Membaca**

Kridalaksana (1982:105) mengemukakan bahwa dalam kegiatan membaca melibatkan dua hal, yaitu (1) pembaca yang berimplikasi adanya pemahaman dan (2) teks yang berimplikasi adanya penulis. Syafi'ie (1994:6-7) menyebutkan hakikat membaca adalah:

1. Pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.
2. Kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan.
3. Kegiatan mengamati dan memahami kata-kata yang tertulis dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunyai.
4. Suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan.
5. Proses mengolah informasi oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan serta pengalaman yang telah dipunyai sebelumnya yang relevan dengan informasi tersebut.
6. Proses menghubungkan tulisan dengan bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan.
7. Kemampuan mengantisipasi makna terhadap baris-baris dalam tulisan. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan mekanis saja, melainkan merupakan kegiatan menangkap maksud dari kelompok-kelompok kata yang membawa makna.

Dari beberapa butir hakikat membaca tersebut, dapat dikemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses yang berupa fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual dan merupakan proses mekanis dalam membaca. Proses mekanis tersebut berlanjut dengan proses psikologis yang berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Proses psikologis itu dimulai ketika indera visual mengirimkan hasil pengamatan terhadap tulisan ke pusat kesadaran melalui sistem syaraf. Melalui proses decoding gambar-gambar bunyi dan kombinasinya itu kemudian diidentifikasi, diuraikan, dan diberi makna. Proses *decoding* berlangsung dengan melibatkan *Knowledge of The World* dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.

### **Menumbuhkan minat membaca**

Mardiah (2012) menyatakan bahwa terdapat beberapa cara dalam menumbuhkan minat membaca diantaranya adalah dengan (1) jalur diri pribadi; (2) jalur lingkungan rumah tangga/keluarga; (3) jalur lingkungan masyarakat; (4) jalur lembaga pendidikan; (5) jalur instansional (perkantoran); (6) jalur intansi pembina (Perpustakaan Nasional dan Badan Perpustakaan Propinsi)

#### **1. Jalur Diri Pribadi.**

Menumbuhkan kesadaran dalam diri masing-masing agar termotivasi untuk gemar membaca. Berikut ini adalah kiat-kiat untuk membangkitkan minat baca untuk diri sendiri :

##### **a. Membangun Motivasi.**

Membangun motivasi minat baca harus dimulai dari dalam diri sendiri. Tanamkan pada diri sendiri bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan, seperti halnya kebutuhan akan makan dan minum.

##### **b. Mulailah Membaca Sesuatu Yang Disukai.**

Untuk meningkatkan minat baca, maka mulailah dengan bacaan yang kita sukai. Selain itu mulailah membaca dengan bacaan-bacaan ringan dan praktis lalu baru dilanjutkan dengan bacaan-bacaan yang sifatnya lebih berat dan serius, contoh mulailah dengan membaca fiksi seperti cerpen atau novel, dilanjutkan dengan membaca buku-buku praktis, (seperti, trik, kiat-kiat) lalu berlanjut ke buku motivasi dan pengembangan diri, dan kemudian baru membaca buku politik, sejarah, sains, dsbnya.



c. Memilih Waktu dan Tempat Yang Tepat Untuk Membaca.

Memilih waktu dan tempat yang tepat untuk membaca akan mempengaruhi mood dalam membaca.

d. Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu.

e. Minat baca biasanya akan muncul apabila dipicu oleh rasa ingin tahu.

Harus membuat pertanyaan tentang segala hal yang ada di sekitar, dan carilah jawaban melalui buku atau bahan bacaan lainnya. Rasa ingin tahu dan penasaran sangat efektif untuk menggerakkan diri kita melakukan sesuatu.

f. Merekomendasikan Buku.

Ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk membangkitkan minat baca. Meminta pendapat atau rekomendasi buku dari seseorang yang sudah membaca buku tersebut, tentu akan membangkitkan semangat kita untuk mengetahui isi buku secara langsung. Begitupun sebaliknya merekomendasikan buku yang telah kita baca kepada seseorang juga akan memotivasi orang tersebut untuk membaca buku yang kita rekomendasikan.

2. Jalur Lingkungan Rumah Tangga/Keluarga Berbagai upaya untuk meningkatkan minat baca dalam lingkungan keluarga, antara lain :

a. Orang tua hendaknya menjadi contoh sebagai orang yang gemar membaca

b. Membacakan cerita pada untuk anak balita, merupakan langkah awal memupuk kegemaran membaca anak.

c. Menghadiahkan buku pada anak atau anggota keluarga lainnya.

d. Membangun perpustakaan keluarga, dll

3. Jalur Lingkungan Masyarakat.

Upaya meningkatkan minat baca melalui lingkungan masyarakat diperlukan peran aktif dari pemerintah, misalnya Kepala Desa, atau tokoh tokoh penting dalam masyarakat seperti RT, RW, Karang Taruna, atau warga yang peduli akan pentingnya membaca. Upaya yang dapat dilakukan misalnya mendirikan Pojok Baca, Taman Bacaan, dll.

4. Jalur Lingkungan Pendidikan.

Lembaga pendidikan memiliki kewajiban yang sangat besar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal. Untuk itu keberadaan perpustakaan yang memadai serta peran guru dan pustakawan, merupakan ujung tombak dalam membangkitkan minat siswa dalam membaca (belajar).

#### 5. Jalur Instansional (Perkantoran).

Upaya meningkatkan minat baca melalui instansional/perkantoran adalah bahwa setiap instansi hendaknya memiliki perpustakaan instansi/perpustakaan kantor, yang termasuk dalam jenis perpustakaan khusus.

#### 6. Jalur Instansi Pembina.

Berbagai upaya dilakukan oleh instansi pembina yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat. Upaya tersebut antara lain melalui pengadaan Perpustakaan Keliling, Mobil Pintar, Perpustakaan Terapung; melalui gerakan seperti Gerakan Cinta Buku, Hari Buku; melalui perlombaan seperti lomba dongeng, lomba karya tulis; atau melalui kegiatan-kegiatan promosi yang menggandeng pihak sponsor seperti Pameran Buku, Bazaar Buku Murah, dan sebagainya.

### **Bab 3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Tujuan penelitian survey adalah untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Menurut Hamid & bahrudin

Gambar Siklus Penelitian Tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart (dalam Hopkins, 1998:35)

#### Bab 4. Biaya dan Penelitian

##### 4.1 Anggaran Biaya

No.	Komponen	Biaya yang diajukan
1	Honorarium	Rp 1,560,000
2	Peralatan Penunjang	Rp 1,680,000
3	Bahan Habis Pakai	Rp 1,360,000
4	Perjalanan	Rp 1,050,000
5	Lain-lain: publikasi, Laporan, lainnya	Rp 2,350,000
Jumlah		<b>Rp 8,000,000</b>

##### 4.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Penulisan dan pengajuan proposal	X							
2.	Pra Penelitian		X						
	Penyusunan Rencana Pelaksanaan		X						

	Pembelajaran dan alat evaluasi								
	Penyusunan bahan diskusi dan kunjungan perpustakaan		X						
	Penyusunan form pemantau kunjungan perpustakaan		X						
3.	Pelaksanaan penelitian (8 kali pertemuan)			X	X	X			
4.	Analisis data						X		
5.	Refleksi dan Revisi						X	X	
6.	Pembuatan laporan							X	
7.	Pengumpulan laporan								X

## Personalia Penelitian

### Ketua Penelitian

#### 1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Agung Deddiliawan Ismail
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 104.1410.0560
- d. Disiplin Ilmu : Pendidikan Matematika
- e. Pangkat/Golongan : IIIA
- f. Jabatan : Sekretaris Prodi Matematika fungsional/Struktural
- g. Fakultas/Jurusan :FKIP/Pendidikan Matematika
- h. Waktu Penelitian : 8 Bulan

#### 2 Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Mochammad Taufik
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : -
- d. Disiplin Ilmu :Pendidikan Matematika
- e. Pangkat/Golongan :
- f. Jabatan :
- g. Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Matematika

h. Waktu Penelitian	: 8 Bulan
a. Nama Lengkap	: Dwi Retno Palupi
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. NIP	: -
d. Disiplin Ilmu	: Pendidikan Matematika
e. Pangkat/Golongan	: -
f. Jabatan	: -
fungsional/Struktural	
g. Fakultas/Jurusan	: FKIP/ Pendidikan Matematika
h. Waktu Penelitian	: 8 Bulan

### Daftar Pustaka

- Hardianto, Dedi. 2011. *Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*. (Online 20 September 2015). <http://journal.uny.ac.id/>.
- Harjasujana, A.S. & Damaianti, V.S. 2003. *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Hopkins, D. (1985). *A Teacher's guide to classroom research*. Philadelphia: Open University Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Mardiah, 2014. *Menumbuhkan Minat Membaca*. (online 20 September 2015). <http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/?q=node/23>
- Rochmawati, Weny. (2012). *Perilaku Pemanfaatan Internet (Internet Utilization Of Behavior)*. (Online Tanggal 1 Juli 2015) [journal.unair.ac.id/filerPDF/JURNAL\\_Weny%20R.doc](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/JURNAL_Weny%20R.doc).
- Syafi'ie, Imam. 1999. *Pengajaran Membaca Terpadu*. Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia. Malang: IKIP.
- Siswati, S. 2010. *Minat Baca Pada Mahasiswa*. (online 20 September 2015). [ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/.../2643](http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/.../2643)
- Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

### Lampiran-Lampiran

## Lampiran 1 Jastifikasi Anggaran dana

<b>1.Honor</b>				
<b>Honor</b>	<b>Honorarium (Rp)</b>	<b>Waktu (jam/minggu)</b>	<b>Minggu</b>	<b>Honor (Rp)</b>
Ketua	5,000	4	30	600,000
Anggota 1	4,000	4	30	480,000
Anggota 2	4,000	4	30	480,000
Sub Total (Rp)				1,560,000
<b>2. Peralatan Penunjang</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Harga Peralatan</b>
Ordner	Pengarsipan Dokumen	4 Buah	25,000	100,000
CD-RW Blank	Materi Pelatihan	6 Buah	5,000	30,000
Sewa handycame dan kamera	Pendokumentasian Kegiatan	3 Paket	250,000	750,000
Media Pembelajaran	Biaya Pembuatan	4 Buah	200,000	800,000
Sub Total (Rp)				1,680,000
<b>3. Bahan Habis Pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Harga Peralatan</b>
Kertas A4	Cetak proposal, pelaporan, dan instrumen kegiatan	5 rim	48,000	240,000
Map Storage Paper	Untuk Mahasiswa	50	10,800	540,000
Tooner printer Laser	Cetak proposal, pelaporan, dan instrumen kegiatan	1 buah	110,000	220,000
Catridge printer hp, 1 berwarna, 2 hitam)	Print dokumen	3 buah	120,000	360,000
Sub Total (Rp)				1,360,000
<b>4. Perjalanan</b>				
<b>Kegiatan</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Harga Peralatan</b>
Observasi awal	Transport Tim 3 orang	6 OH	50,000	300,000
Sosialisasi	Transport Tim 3 orang	3 OH	50,000	150,000
Implementasi	Transport Tim, 3 orang	6 OH	100,000	600,000

Sub Total (Rp)				1,050,000
<b>5. Lain-lain</b>				
<b>Kegiatan</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Harga Peralatan</b>
Bahan Pustaka	Pembelian buku, pemakaian internet	1 paket	500,000	500,000
Penyusunan Proposal	Penyusunan dan penggandaan	1 paket	300,000	300,000
Penyusunan Laporan Kemajuan	Penyusunan dan penggandaan	1 paket	300,000	300,000
Penyusunan Laporan Akhir	Penyusunan dan penggandaan	1 paket	600,000	600,000
Penyusunan Naskah Publikasi	Penyusunan dan penggandaan	1 palet	200,000	200,000
Pembuatan Instrumen	Instrumen kegiatan	3 paket	150,000	450,000
Sub Total (Rp)				2,350,000
<b>Total Anggaran yang Dibutuhkan (Rp)</b>				<b>8,000,000</b>

## Lampiran 2

### 2.1 Biodata ketua Pelaksana

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Agung Deddiliawan Ismail, M.Pd
2.	Jabatan Fungsional	-
3.	Jabatan Struktural	Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika

4.	NIDN	0718048503
5.	Tempat dan tanggal lahir	Lamongan, 18 April 1985
6.	Alamat Rumah	Jl. Raya Ngijo Perum Permata Regency Blok 21 No 3
7.	Nomor Telp/Faks/HP	082140443334
8.	Alamat Kantor	Jl. Raya Tlogomas 246 Malang
9.	Nomor Telp/Faks	0341-464318, 464319/Fax: 0341-460435
10	Alamat email	<a href="mailto:deddiliawan@yahoo.com">deddiliawan@yahoo.com</a>
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 32 orang
12.	Mata Kuliah yang diampu	Trigonometri Komputasi Matematika

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UMM	UNESA	
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	
Tahun Masuk-Lulus	2004 – 2008	2009 – 2011	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber Dana	Jumlah (Juta Rp)
2011	Pembelajaran Kalkulus Dengan Bantuan Maple	UMM	6
2014	Handout Matematika Berbasis Bilingual	UMM	10.2

### D. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Kegiatan	Pendanaan	
		Sumber	Jumlah (Juta Rp)



2011	I <sub>b</sub> M Pemanfaatan Media Sederhana Berbasis Pembelajaran Tematik Bagi Guru Kelas Rendah SD Muhammadiyah Binaan FKIP	UMM	13
2012	I <sub>b</sub> M Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Atas SD Muhammadiyah Binaan FKIP	UMM	13

#### **E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1	Profil Pemecahan Masalah Matematika Terbuka Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi di Smp Kelas Viii Smp Muhammadiyah 17 Plus Surabaya	01/02/2011	AdMathEdu
2	Pembelajaran Kalkulus Dengan Bantuan Maple	08/01/2012	HUMANITY
3	Pembelajaran Tematik di Kelas 4, 5, 6 di SD Muhammadiyah Kota Malang dan Kec. Lawang	01/01/2014	J-ABDIMAS

#### **E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat
1	Mathematics Education and Graph Theory	9 Juni 2014, UNISMA
2	Seminar Nasional Matematika dan Pembelajarannya	5 September 2015, UM

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Usulan Program Pengabdian dalam Skim Kelompok.

Malang, 18 September 2015

Tertanda,

**Agung Deddiliawan I., M.Pd**

**NIDN 0718048503**

## **2.2 Biodata anggota 1**

### **A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Drs. Mohammad Taufik, M.Pd
2.	Jabatan Fungsional	-
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIDN	-
5.	Tempat dan tanggal lahir	Pamekasan, 24 Maret 1964
6.	Alamat Rumah	Jl. BandaraJuanda II BB 31A Perumahan Villa GunungBuring Malang
7.	Nomor Telp/Faks/HP	08123316251, 087859695522
8.	Alamat Kantor	Jl. Raya Tlogomas 246 Malang
9.	Nomor Telp/Faks	0341-464318, 464319/Fax: 0341-460435
10	Alamat email	<a href="mailto:m.taufik@yahoo.com">m.taufik@yahoo.com</a>
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 38 orang
12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Perencanaan dan Strategi Pemb. Mat 2. Profesi Keguruan

### **B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UM	UM	
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	
Tahun Masuk-Lulus	1985 – 1989	2001 – 2005	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Usulan Program Pengabdian dalam Skim Kelompok.

Malang, 18 September 2014

Tertanda,

Drs. Mohammad Taufik, M.Pd

### 1.3 Biodata anggota 2

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Dwi Retno Palupi, M.Pd
2.	Jabatan Fungsional	-
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIDN	-
5.	Tempat dan tanggal lahir	Wonogiri, 24 April 1977
6.	Alamat Rumah	Jl. Dr.Cipto VIII No 32 Rt 07 Rw 10 Bedali Lawang Malang Jatim
7.	Nomor Telp/Faks/HP	08170505360
8.	Alamat Kantor	Jl. Raya Tlogomas 246 Malang
9.	Nomor Telp/Faks	0341-464318, 464319/Fax: 0341-460435
10	Alamat email	retnopalupi2477@gmail.com

11.	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Fungsi Khusus 2. Sumber Belajar dan Pembelajaran 3. Perkembangan Peserta Didik

### **B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNS	UM	
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	
Tahun Masuk-Lulus	1995 – 2000	2006 – 2008	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Usulan Program Pengabdian dalam Skim Kelompok.

Malang, 18 September 2014

Tertanda,

Dwi Retno Palupi, M.Pd